

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti sampaikan di bab-bab sebelumnya, mulai dari penelitian kepustakaan hingga penelitian lapangan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Konsep dosa dalam dogma Kristen tidak hanya terkait dengan aturan moral manusia, tetapi lebih pada hubungan manusia dengan Allah. Pemahaman ini menekankan pentingnya memperbaiki persepsi tentang dosa agar lebih sesuai dengan ajaran teologis yang benar.
2. Anggota jemaat yang diteliti memiliki berbagai pemahaman tentang konsep dosa, yang umumnya dianggap sebagai perbuatan atau tindakan manusia yang melanggar kehendak Allah. Beberapa anggota jemaat berpendapat bahwa dosa memiliki tingkatan, yaitu dosa besar dan dosa kecil. Berdasarkan pemahaman ini, mereka menganggap bahwa berbohong untuk menolong orang lain atau mencuri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bukanlah dosa. Namun, data yang ditemukan dari ajaran Calvin, Germita, dan Alkitab menunjukkan bahwa tidak ada tingkatan dalam dosa; semua dosa dipandang sama di mata Tuhan. Dosa tidak hanya mencakup perbuatan jahat, keji, atau pelanggaran perintah Tuhan,

tetapi juga semua bentuk tindakan jahat yang dilakukan oleh manusia, yang meruak hubungan manusia dan Allah. Beberapa hal yang mempengaruhi berbagai persepsi tentang konsep dosa di kalangan jemaat Germita Lembung Rintulu Mamahan. Salah satunya adalah pemahaman yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi sebelumnya, yang telah terdoktrin dalam pikiran anggota jemaat hingga sekarang. Selain itu, kurangnya pengajaran yang dilakukan oleh gereja kepada anggota jemaat terhadap pemahaman jemaat yang beragam ini.

3. Penerapan konsep dosa yang sejati dalam perspektif dogma Kristen adalah memahami bahwa dosa melampaui sekadar perbuatan buruk atau pelanggaran moral; dosa mencakup segala bentuk tindakan, pikiran, dan sikap yang bertentangan dengan kehendak Allah. Dalam dogma Kristen, setiap dosa dianggap serius karena mengakibatkan pemisahan antara manusia dan Allah tanpa membedakan tingkatannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi saran, antara lain:

1. Bagi jemaat penting untuk tidak hanya mengikuti pemahaman dari generasi sebelumnya tanpa pertimbangan yang matang. Informasi dan pemahaman tersebut sebaiknya didiskusikan secara terbuka agar tidak menjadi dogma yang tidak berubah. Hal ini dapat

dilakukan dengan merujuk kembali kepada ajaran-ajaran yang tercantum dalam Alkitab, Germita, dan Calvin. Sehingga dapat terhindar dari kesalahan dalam menginterpretasikan konsep dosa yang sebenarnya.

2. Bagi Germita disarankan dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif kepada seluruh anggota jemaat. Pastikan setiap anggota jemaat menerima pengajaran mengenai semua pokok ajaran di Germita, terutama tentang konsep dosa.
3. Bagi Gereja dalam memberikan pengajaran kepada jemaat, perlu memperhatikan penggunaan bahasa yang tepat, karena jemaat memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Hal ini penting agar pesan-pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh semua jemaat, tanpa terkecuali. Dan perlu untuk mencetak serta membagikan dokumen-dokumen pengajaran kepada Jemaat agar Jemaat bisa memahami dengan baik dan benar.